

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola voli diciptakan oleh Willam C. Morgan, seorang direktur pendidikan jasmani pada organisasi “*Young Man Christian Assosiation* (YMCA) pada tahun 1895, di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Mula-mula permainan bola voli ini di kenal dengan nama “*mintonette*”, dimana permainannya hampir serupa dengan permainan badminton. Jumlah pemain tidak terbatas, sesuai dengan tujuan semula, yaitu untuk mengembangkan kesegaran jasmani para buruh di samping bersenam umum.

Pada tahun 1896 nama permainan ini diubah menjadi bolavoli oleh Alfred T. Halstead, yang setelah menyaksikan permainan ini, menganggap bahwa bolavoli lebih sesuai menjadi nama permainan ini mengingat ciri permainan ini yang di mainkan dengan melambungkan bolasebelum bolatersebut menyentuh tanah (*volleying*).

Dengan berkembangnya permainan ini, banyak terjadi perubahan, sebagai contoh adalah pukulan *spike* yang diperkenalkan oleh orang Piliphina. Bangsa Jepang memasukkan olahraga ini kedalam arena Olimpiade tahun 1964; hal ini memberikan andil yang besar terhadap cepatnya pertumbuhan bola voli dalam 30 tahun

belakangan ini. Pada tahun 1892 YMCA (*Young Man Christian Assosiation*) berhasil mengadakan kejuaraan nasional bola voli di negara Amerika Serikat.

Pertandingan bola voli yang Pertama tahun 1947 di polandia. Pada tahun 1948 IVBF (*International Volley Ball Federation*) di dirikan dengan beranggotakan 15 negaradan berpusat di Paris.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah baik di lingkungan sekolah, Instansi Pemerintah maupun Swasta, Perguruan tinggi serta di lingkungan umum. Prestasi permainan bola voli akan baik bila jasmani dan rohani saling kait-mengait di dalam gerakan-gerakan bermain, jiwa sebagai pendorong utama untuk menggerakkan kemampuan jasmani yang telah di milikinya. Untuk mendorong prestasi dalam cabang bola voli ini pemerintah banyak menggelar kejuaraan mulai dari tingkat antar remaja, junior hingga dewasa yang levelnya juga bermacam-macam mulai dari tingkat daerah, Provinsi, nasional bahkan *internasional*. Didalam bola voli ini selain dibutuhkan teknik dasar yang baik juga di butuhkan juga kondisi fisik yang mendukung.

Menurut penelitian Stojano Vicdan Kostic (2002) dalam sebuah pertandingan bolavoli dapat dimainkan selama 5 set, yang berarti bahwa pertandingan berlangsung sekitar 90 menit, dimana pada waktu yang lumayan lama tersebut seorang pemain dapat melakukan sekitar 250-300 aktifitas yang umumnya di dominasi oleh

power otot kaki, dengan rincian gerakan melompat sekitar 50%-60%, gerakan merubah arah dalam ruang sekitar 30% dan jatuh sekitar 15%. Rata-rata tinggi postur pemain bola voli pada era modern ini sekitar 195-200 *centimeter*, dengan tinggi lompatan *vertical* antara 345-355 *centimeter*.

Dari beberapa *literature* di atas maka dapat disimpulkan bahwa bola voli merupakan olahraga beregu yang masing-masing regunya berjumlah 6 orang, dengan tempo permainan yang sangat cepat karena menggunakan sistem reli poin dengan durasi permainan sekitar 90 menit, dengan rincian aktifitas gerak sekitar 250-300 gerakan yang umumnya di dominasi oleh *power* otot kaki yaitu kondisi fisik dan keterampilan. Kondisi fisik terdiri dari *power*, kelincahan, dan kecepatan. Sedangkan keterampilan terdiri dari *passing*, *smash*, *service*, dan *block*.

Salah satu kejuaraan daerah yang paling menjadi sorotan dan *event* yang paling bergengsi di tingkat Provinsi adalah Kejuaraan bola voli tingkat remaja, dimana dalam *event* ini bola voli juga termasuk pada cabang olahraga yang di Pertandingkan selain cabang olah raga yang lain. Kejuaraan bola voli tingkat remaja dilaksanakan mulai tahun 2007 sampai sekarang, *event* ini dilaksanakan setiap tahun sekali namun dan tempatnya pun berpindah-pindah dari kota / Kabupaten masuk dalam *event* ini, sebelumnya harus melalui seleksi yang ketat.

Kejuaran bola voli tingkat remaja ini sangat diminati oleh banyak kalangan, maka dari sebab itu tiap daerah selalu bersaing untuk mendapatkan tiket masuk dalam Kejuaran bola voli tingkat remaja ini.

Salah satu Kabupaten yang selalu ikut dalam kejuaraan ini adalah Kabupaten Pamekasan, dimana Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu Kabupaten yang sedikit mendapatkan prestasi dalam 5 tahun terakhir, dalam cabang olahraga bola voli beberapa prestasi yang telah dicapai oleh Kabupaten Pamekasan yaitu Juara IV Putra voli remaja se-Jawa Timur pada tanggal 24 Februari - 2 Maret 2013 di Kota Probolinggo, Juara 1 Putra kejuaraan Provinsi bola voli *indoor* tingkat remaja se-Jawa Timur di Kota Malang pada tanggal 06 - 12 April 2015, Juara IV Putra pada kejuaraan Provinsi bola voli *indoor* tingkat remaja se-Jawa Timur di Pacitan pada tanggal 25 September - 1 Oktober 2017 dengan maksimal usia pemain U-16, namun untuk kejuaran bola voli tingkat remaja, Kabupaten Pamekasan masih kurang bahkan kalah dalam penyisihan dibabak awal.

Kejuaran bola voli tingkat remaja di Kabupaten Pamekasan selalu diwakilkan oleh atlet-atlet remaja dari Club Pelopor Muda, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan atlet bola voli baik dari segi fisik maupun teknik dari para atlet Club Pelopor Muda Pamekasan.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas di ketahui bahwa Club Pelopor Muda Pamekasan memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasannya sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan Club Pelopor Muda Pamekasan.
2. Belum adanya evaluasi terkait dengan penguasaan teknik dasar permainan bola voli.
3. Terbenturnya latihan dengan kegiatan sekolah dan kegiatan lainnya apa dasaat pemusatan latihan.
4. Belum adanya ahli psikologi dalam latihan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada analisis kemampuan teknik dasar bolavoli tahun 2020 pada eksebisi antar Club se-Madura di Pamekasan, Yaitu *passing*, *servis* dan *smash*.

D. Rumusan masalah

Bagaimanakah gerakan *passing*, *service*, *block* dan *smash* pada para pemain bolavoli Club Pelopor Muda Pamekasan?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gerak teknik dasar *passing*, *servis* dan *smash* pada permainan bolavoli.

F. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah kita dapat mengetahui gambaran analisis gerak pada teknik *passing*, *service* dan *smash* pada permainan bolavoli.

G. Defisi Operasional

Bola voli adalah olahraga beregu yang masing-masing regunya berjumlah 6 orang, dengan tempo permainan yang sangat cepat karena menggunakan sistem reli poin dengan durasi permainan sekitar 90 menit, dengan rincian aktifitas gerak sekitar 250-300 gerakan yang umumnya didominasi oleh *power* otot kaki yaitu kondisi fisik dan keterampilan.

